Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Desain dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan penelitian korelasional yang menghubungkan variabel strategi koping dengan kecemasan, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefesien korelasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi terhadap variabel penelitian bertujuan untuk memperjelas dan membatasi masalah serta menghindari data yang tidak diperlukan sehingga tidak menyebabkan bias. Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas : Strategi koping (X)
2. Variabel terikat : Kecemasan (Y)

C. Defenisi Operasional

1. Kecemasan

Kecemasan merupakaan respon emosinal terhadap penilaian yang menggambarkan keadaan khawatir, gelisah, takut, tidak tentram disertai dengan berbagai keluhan fisik. Kecemasan diukur dengan skala kecemasan yang meliputi tiga aspek dari kecemasan, yaitu:

a. Kecemasan fisik, yang ditandai dengan gejala seperti : jantung berdebar keras, atau gangguan sakit perut, atau mual atau sering buang air.
b. Kecemasan behavior, yang ditandai dengan gejala seperti: perilaku menghindar, atau perilaku melekat atau perilaku terguncang atau menjadi mudah marah.
c. Kecemasan kognitif, yang ditandai dengan gejala seperti : perasaan khawatir, atau merasa terancam, atau ketakutan akan kehilangan kontrol atau merasa gelisah.

Semakin tinggi skor jawaban yang diperoleh berarti semakin tinggi kecemasannya dan semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah kecemasannya.

2. Strategi Koping

Strategi koping merupakan usaha yang dilakukan oleh individu dalam hal ini adalah mahasiswa tahun pertama, untuk mengubah kognitif dan tingkah laku yang mengancam dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Strategi koping dalam penelitian ini diukur dengan *Academic coping strategies scale (ACSS)* (Sullivan, 2010) yang terdiri dari tiga jenis strategi koping, yaitu:

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Approach coping*, merupakan strategi yang aktif untuk mengatur dan menentukan atau memperbaiki masalah

b. *Avoidant coping*, merupakan strategi yang ditandai dengan pikiran dan tindakan untuk menghindari masalah yang mengganggu individu atau melepaskan diri dari situasi dan lingkungan yang menyebabkan stress.

c. *Social support coping*, merupakan strategi yang ditandai dengan upaya untuk memperoleh dukungan sosial yang bersifat emosional yang diperoleh dari keluarga dan teman-teman.

Semakin tinggi skor jawaban yang diperoleh berarti semakin efektif strategi koping dan semakin rendah skor yang diperoleh berarti semakin tidak efektif strategi koping.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi didefenisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahun pertama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 4571 mahasiswa angkatan 2015 yang terdiri dari 8 fakultas. Persebaran populasi penelitian seperti pada tabel 3.1 berikut ini :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Fakultas	Populasi
1	Tarbiyah dan Keguruan	1020 orang
2	Syariah dan Hukum	689 orang
3	Ushuluddin	264 orang
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	763 orang
5	Sains dan Teknologi	686 orang
6	Psikologi	167 orang
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	743 orang
8	Pertanian dan Peternakan	239 orang
	Jumlah	4571

(Sumber: Bagian Akademik Rektorat UIN Suska Riau)

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan rumus Slovin (Sevilla, dkk., 1993):

$$n = N / (1 + N.(e)^2)$$

Keterangan:
n : Besaran sampel
N : Besaran populasi
e2 : Nilai kritisi (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Berdasarkan rumul Slovin di atas, maka dari jumlah populasi 4571 mahasiswa dengan nilai kritisi kesalahan pengambilan sampel 5%, maka jumlah sampel yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibutukan dalam penelitian ini adalah sebanyak 367,73 orang atau 368 jumlah sampel.

3. Teknik Sampling

Pemilihan teknik sampling merupakan upaya peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif (mewakili), yang dapat menggambarkan populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dimana teknik pemilihan sampel dari populasi berdasarkan pada setiap strata angkatan. Adapun strata dalam penelitian ini adalah fakultas-fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang berjumlah 8 (delapan) yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Fakultas Pertanian dan Peternakan. Perhitungan pengambilan sampel penelitian seperti pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Tarbiyah dan Keguruan	1020	1020/4571x368= 82
2	Syariah dan Hukum	689	689/4571x368 = 56
3	Ushuluddin	264	264/4571 x368 =21
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	763	763/4571 x368 =62
5	Sains dan Teknologi	686	763/4571 x368 =55
6	Psikologi	167	167/4571 x368 =13
7	Ekonomi dan Ilmu Sosial	743	743/4571 x368 =60
8	Pertanian dan Peternakan	239	239/4571 x368 =19
	Jumlah	4571	368

(Sumber: Bagian Akademik Rektorat UIN Suska Riau, tahun 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala. Skala merupakan perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2012). Skala yang dipakai adalah skala sumber-sumber kecemasan, strategi koping.

1. Skala Kecemasan

Skala kecemasan menggunakan skala kecemasan yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecemasan yang dikemukakan oleh Nevid, dkk., (2005) yaitu secara fisik, behavioral dan kognitif yang digunakan untuk mengukur kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Peneliti membuat skala kecemasan yang terdiri dari 28 aitem.

Skala ini menggunakan skala model modifikasi skala Likert yang dibuat dalam 5 alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala mengandung kecenderungan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung teori, diberi nilai seperti pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Kecemasan

Favourable	Skor
Sangat Sering	1
Sering	2
Kadang-Kadang	3
Pernah	4
Tidak Pernah	5

Blueprint skala kecemasan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
***Blueprint* Skala Kecemasan**

No	Aspek	Nomor aitem	N
1	Fisik	1, 2, 3, 4, 5, 18, 19, 20, 21, 22	10
2	Behavioral	6, 7, 8, 15, 16, 17	6
3	Kognitif	9, 10, 11, 12, 13, 14, 23, 24, 25, 26, 27, 28	12
		Jumlah	28

2. Skala Strategi Koping

Skala strategi koping menggunakan skala adaptasi dari Sullivan (2010) yang berdasarkan jenis-jenis strategi koping yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman (1984) yang telah disesuaikan oleh Sullivan (2010) dengan konteks akademik yang terdiri dari tiga jenis yaitu *approach coping, avoindance Coping* dan *social support coping*. Skala ini menggunakan skala model modifikasi skala Likert yang dibuat dalam 5 alternatif jawaban. Pernyataan dalam skala mengandung kecenderungan *favourable* yaitu pernyataan yang mendukung teori, diberi nilai seperti tabel 3.5 berikut :

Tabel 3.5
Skor Aitem Skala Strategi Koping

Favourable	Skor
Sangat Sering	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Pernah	2
Tidak Pernah	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Skala strategi koping digunakan untuk mengukur sejauh mana mahasiswa tahun pertama mampu mengatasi tekanan yang dialaminya selama menjalani proses perkuliahan. Blueprit skala strategi koping bisa dilihat pada tabel 3.6:

Tabel 3.6
***Blueprint* Skala Strategi Koping**

No	Aspek	Nomor Aitem	Total
1	*Approach coping*	1, 6, 9, 12, 13, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28, 29, 34, 36, 40, 41, 44, 45, 46, 47, 48, 49,	23
2	*Avoidance coping*	3, 8, 10, 14, 16, 17, 18, 24, 27, 32, 35, 38, 39, 42, 43, 51, 53, 54, 56	19
3	*Social support coping*	2, 4, 5, 7, 11, 15, 19, 30, 31, 33, 37, 50, 52, 55	14
		Jumlah	**56**

F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur penelitian digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba (*try out*) pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Psikologi dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau. Ketentuan mahasiswa yang menjadi subjek pada *try out* adalah juga bagian dari populasi tapi mereka berada di luar sampel penelitian yang sebenarnya, sehingga mereka memiliki karakteristik yang relatif sama dengan sampel penelitian. Uji coba alat ukur bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun dengan menguji tingkat validitas, indeks daya beda dan reliabilitas.

Penetapan jumlah sampel dalam uji coba, tidak ada ketentuan pasti mengenai jumlahnya. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak. Berdasarkan konsep tersebut, peneliti menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jumlah subjek uji coba sebanyak 60 subjek. Aitem yang diujicobakan berjumlah 84 aitem, dengan rincian 28 aitem kecemasan dan 56 aitem strategi koping. Uji coba alat ukur dilakukan pada tanggal 27 Mei 2017-3 Juni 2017.

1. Validitas

Validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007). Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tersebut menjalan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut.

Untuk mengetahui validitas penelitian ini menggunakan validitas konstruksi *(construct validity).* Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgements experts).* Jumlah tenaga ahli yang digunakan minimal tiga orang (Sugiyono, 2003). Validitas ini dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

2. Uji Daya Beda

Daya diskriminasi aitem atau uji daya beda adalah sejauhmana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memilki atribut untuk diukur (Azwar, 2012). Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antara subjek pada aspek yang diukur dengan skala yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Azwar (2012) menyebutkan salah satu cara melibatkan daya diskriminasi aitem adalah dengan melihat koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri yang dikenal dengan nama koefisien korelasi aitem-total (rix). Aitem dengan koefisien ≥ 0,30 dianggap memuaskan dan dapat digunakan untuk penelitian. Sedangkan aitem yang berada dibawah koefisien korelasi tersebut dianggap gugur. Sementara itu, Azwar (2012) menyebutkan apabila aitem yang diterima ternyata masih tidak memenuhi jumlah yang diinginkan, ketentuan koefisien korelasi aitem dari ≥ 0,30 dapat diturunkan menjadi 0,25. Dalam penelitian ini ketentuan koefisien korelasi aitem yang diterima adalah 0,25.

Berdasarkan hasil perhitungan melalui komputerisasi pada skala kecemasan diperoleh daya indeks beda aitem 0,147 sampai 0,610. Hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala kecemasan yang dinyatakan baik berjumlah 26 aitem dan yang dinyatakan gugur berjumlah 2 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0, 256 sampai 0,610. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala kecemasan adalah seperti pada tabel 3.7 berikut:

Table 3.7
***Blueprint* Skala Kecemasan (*Try Out*)**

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur	N
1	Fisik	1, 3, 5, 7, 9,16, 18, 20, 22, 23	20	10
2	Behavioral	11,13, 14, 25, 27, 28	-	6
3	Kognitif	2, 4, 6, 8, 10, 15, 17, 19, 21, 24, 26	12	12
	Jumlah	**26**	**2**	**28**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda aitem dengan membuang aitem yang gugur yang gugur, maka disusun *blue print* skala kecemasan untuk penelitian. Berikut ini tabel *blueprint* skala kecemasan untuk penelitian:

Tabel 3.8
***Blue Print* Skala Kecemasan (Penelitian)**

No	Aspek	Nomor aitem	N
1	Fisik	1, 3, 5, 7, 9, 15, 17, 20, 21,	9
2	Behavioral	11, 12, 13, 23, 25, 26	6
3	Kognitif	2, 4, 6, 8, 10, 14, 16, 18, 19, 22,24	11
		Jumlah	26

Berdasarkan hasil perhitungan melalui komputerisasi pada skala strategi koping diperoleh daya indeks beda aitem 0,170 sampai 0,740. Berdasarkan hasil uji indeks daya beda diperoleh aitem skala strategi koping yang dinyatakan baik berjumlah 53 aitem dan yang dinyatakan gugur berjumlah 3 aitem dengan indeks daya beda bergerak dari 0, 271 sampai 0,740. *Blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala strategi koping seperti pada tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9
***Blue Print* Strategi Koping (*Try Out*)**

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur	N
1	*Approach coping*	1, 6, 9, 12, 13, 20, 21, 22, 23, 25, 28, 29, 34, 36, 40, 41, 44, 45, 46, 47, 49,	26, 48,	23
2	*Avoidant coping*	3, 8, 10, 16, 17, 18, 24, 27, 32, 35, 38, 39, 42, 43, 51, 53, 54, 56	14	19
3	*Social support coping*	2, 4, 5, 7, 11, 15, 19, 30, 31, 33, 37, 50, 52, 55	0	14
	Jumlah	**53**	**3**	**56**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil indeks daya beda aitem dengan membuang aitem yang gugur, maka disusun *blueprint* skala strategi koping untuk penelitian. Berikut ini tabel *blueprint* skala strategi koping untuk penelitian:

Tabel 3.10
***Blue Print* Skala Strategi Koping (Penelitian)**

No	Aspek	Nomor Aitem	Total
1	*Approach coping*	1, 6, 9, 12, 13, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 32, 34, 38, 39, 42, 43, 44, 45, 49	21
2	*Avoidant coping*	3, 8, 10, 15, 16, 17, 23, 25, 30, 33, 36, 37, 40, 41, 47, 50, 51, 53	18
3	*Social support coping*	2, 4, 5, 7, 11, 14, 18, 19, 28, 29, 31, 35, 46, 48	14
		Jumlah	**53**

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, kalau aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2007). Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur dari dua alat yang paralel berarti konsistensi antara keduanya semakin baik.

Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1,00, jika koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2012). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputerisasi SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*)

versi 16,0 *for windows.* Guna mengetahui koefesien reabilitas alat ukur dalam penelitian alat ukur dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan reabilitas *internal consistency*. Pengujian reabillitas *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencobakan instrument satu kali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap data uji coba, diperoleh koefisien reliabilitas (α) dari setiap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	*Cronbach's Alpha*
Strategi Koping	53	0,899
Kecemasan	26	0,898

Dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel strategi koping dan variabel kecemasan tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisa *korelasi product moment*, yaitu teknik untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dan moment-moment variabel yang dikorelasikan dan koefesien korelasinya (Sugiyono, 2013). Analisis data yang di lakukan dengan menggunakan program *SPSS 16,0 For Windows*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU